

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Subsektor perkebunan merupakan salah satu sektor pertanian yang berpotensi untuk meningkatkan devisa negara dan dapat menyerap tenaga kerja. Pemerintah sangat mengutamakan subsektor perkebunan karena memiliki daya tarik yang tinggi untuk diekspor ke negara maju (Soediono, 1989). Komoditas yang termasuk dalam komoditas subsektor perkebunan yaitu kopi, teh, karet, kelapa sawit dan kelapa. Subsektor perkebunan dibagi lagi menjadi tiga jenis pengusahaannya yaitu perkebunan rakyat, perkebunan besar swasta dan perkebunan besar negara

Kopi merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia yaitu sebagai sumber pendapatan dan devisa negara. Beberapa jenis kopi yang ditanam di Indonesia adalah kopi liberika, kopi robusta dan kopi arabika.

Kopi Liberika (*coffea Liberica* ball ex Hiem) adalah kopi yang berasal dari Liberia. Kopi liberika selama ini dianggap kurang memiliki nilai ekonomi dibanding dengan jenis kopi arabika dan kopi robusta karena rendemennya rendah, tetapi mempunyai keunggulan diantaranya yaitu lebih toleran terhadap serangan penyakit karat daun, serangan penggerek buah kopi dan dapat beradaptasi dengan baik pada lahan gambut (Hulupi, 2014). Kopi liberika memiliki keunikan tersendiri dari segi ukuran buah kopi, liberika memiliki ukuran buah yang lebih besar dari jenis kopi lainnya, memiliki aroma dan cita rasa yang khas seperti aroma nangka dan bercita rasa sedikit asam.

Di Provinsi Jambi perkebunan kopi liberika banyak diusahakan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Tanaman kopi telah diusahakan di kabupaten

Tanjung Jabung Barat sejak akhir tahun 1980-an. Bagi masyarakat betara usahatani kopi liberika dijadikan sebagai sumber mata pencahariannya dan kopi liberika merupakan tanaman kopi yang telah ditetapkan sebagai varietas bina melalui Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia. Kopi Liberika yang lebih dikenal dengan nama kopi Liberika Tungkal Jambi atau Liberika Tungkal Komposit (Libtukom). Beberapa kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang merupakan penghasil kopi liberika seperti kecamatan tetbing tinggi, pengabuan, senyerang, bram itam, kuala betara dan betara. Perkembangan tanaman kopi liberika di Tanjung Jabung Barat mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Luas areal, produksi dan produktivitas kopi liberika di Kabupaten Tanjung Jabung Barat disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Kopi Liberika di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2021

Kecamatan	Luas Areal (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
Tungkal Ulu	-	-	-
Merlung	-	-	-
Batang Asam	31	-	-
Tebing Tinggi	37	28	0,76
Renah Mendalu	-	-	-
Muara Papalik	-	-	-
Pengabuan	295	95	0,32
Senyerang	194	42	0,22
Tungkal Ilir	-	-	-
Bram Itam	449	307	0,68
Seberang Kota	-	-	-
Betara	1.370	501	0,37
Kuala Betara	350	217	0,62
Jumlah	2.726	1.190	2,97

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Tanjung Jabung Barat 2022

Kecamatan Betara merupakan sentra produksi kopi liberika terbesar di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dapat dilihat pada tabel 1 yang menunjukkan

bahwa perkembangan luas lahan kopi liberika di Tanjung Jabung Barat pada tahun 2021 memiliki rata-rata pertumbuhan sebesar 4,43% per tahun yang menghasilkan produksi kopi sebesar 501 ton dengan produktivitas sebesar 0,37%. Kopi liberika tunggal jambi sudah ada di kabupaten Tanjung Jabung Barat sejak tahun 1940.

Pengusahaan Kopi Liberika dilakukan oleh sebagian mereka yang tergabung pada kelompok-kelompok tani yang berada di wilayah Kecamatan Betara. Kopi Liberika menjadi salah satu sumber pendapatan Kelompok Tani Kopi yang berjumlah 85 kelompok tani di Kecamatan Betara yang tersebar di 8 Kelurahan penghasil kopi Liberika. Berikut ini data luas areal, produksi dan produktivitas menurut Kelurahan di Kecamatan Betara dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2. Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Kopi Liberika di Kecamatan Betara Tahun 2021

No.	Kelurahan	Luas Areal (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1	Serdang Jaya	74	18	0,24
2	Makmur Jaya	41	24	0,59
3	Sungai Terap	66	48	0,73
4	Mekar Jaya	368	141	0,38
5	Bunga Tanjung	347	156	0,45
6	Mandala Jaya	21	15	0,71
7	Muntialo	45	20	0,44
8	Tl. Kulbi	154	68	0,44
Jumlah		1.116	490	3.98

Sumber: Dinas Perkebunan Tanjung Jabung Barat 2022

Dilihat pada tabel 2 menunjukkan bahwa di Kelurahan Mekar Jaya memiliki luas areal terbesar yaitu sebesar 368 ha dengan produksi sebesar 141 ton. Sedangkan Kelurahan Mandala Jaya merupakan penghasil kopi terkecil di Kecamatan Betara dengan produksi sebesar 15 ton dengan luas lahan 21 ha. Kegiatan kelompok tani di Kelurahan Mekar Jaya pada umumnya meliputi pada

kegiatan *diversifikasi* tanaman perkebunan seperti kopi, pinang, kelapa dan kelapa sawit. Kelurahan Mekar Jaya menjadi salah satu kelurahan yang banyak memproduksi kopi liberika. Usahatani kopi liberika menjadi sumber mata pencaharian utama petani di Kelurahan Mekar Jaya.

Tabel 3. Perkembangan Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Kopi Liberika di Kecamatan Betara Tahun 2021

Tahun	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2017	399	135	0,34
2018	400	264	0,66
2019	400	141	0,35
2020	401	140	0,35
2021	368	141	0,38
Jumlah	1.968	821	2,08

Sumber : Dinas Perkebunan dan Peternakan Tanjung Jabung Barat 2022

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat dilihat bahwa perkembangan produksi kopi liberika di Kelurahan Mekar Jaya berfluktuasi namun tidak secara signifikan. Pada tahun 2018 produksi kopi meningkat sebesar 0,5% yaitu sebesar 129 ton dari tahun sebelumnya, namun pada tahun 2019 sampai tahun 2021 produksi kopi liberika menurun cukup besar dari tahun sebelumnya. Beberapa faktor yang menyebabkan jumlah produksi kopi liberika berfluktuasi diantaranya adanya pengurangan luas areal lahan yang terjadi karena alih fungsi lahan kopi ke komoditas lainnya seperti komoditi pinang dan alasan lain banyak tanaman kopi yang sudah tua melebihi usia 30-40 tahun. Tanaman kopi yang sudah tua lebih rentan terkena penyakit jamur akar putih.

Pada umumnya petani kopi liberika menjual kopi liberika dalam bentuk olahan setengah jadi berbentuk *greenbean*. Hal ini bertujuan untuk menjaga kualitas dan meningkatkan nilai jual dari kopi liberika, ini dikarenakan olahan kopi liberika

dalam bentuk *greenbean* memiliki harga jual yang lebih tinggi dari pada bentuk *redcherry*. Harga jual kopi liberika seringkali mengalami fluktuasi. Untuk perkembangan harga jual kopi liberika yang diterima petani di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Data Perkembangan Harga Kopi Liberika di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017-2021

Tahun	Harga (Rp/Kg)
2017	34.000
2018	34.000
2019	29.000
2020	29.000
2021	28.000

Sumber : Laporan Tahunan Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung jabung Barat, 2022

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa harga jual kopi liberika yang diterima petani cenderung menurun. Pada tahun 2017 harga kopi liberika yang diterima petani sebesar Rp.34.000/kg, pada tahun 2019 harga jual kopi liberika yang diterima petani menurun sebesar 15% menjadi Rp.29.000/kg, dan pada tahun 2021 harga jual yang diterima petani kembali mengalami penurunan sebesar 4% menjadi Rp.28.000/kg. Dilihat dari harga jual saat ini harga kopi liberika tergolong sangat rendah jika dibandingkan dengan harga kopi arabika di Kabupaten Kerinci. Rendahnya harga kopi liberika yang diterima oleh petani menjadi salah satu kendala dalam mengusahakan kopi liberika.

Dilihat dari uraian diatas, meskipun kopi liberika berkontribusi besar dalam perekonomian petani, namun dengan adanya kendala dari segi produktivitas dan harga jual, petani kopi liberika mulai cemas akan perkembangan usahatani kopi liberika. Petani sebagai pelaksana usahatani tentu mengharapkan produksi yang

terus meningkat untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar. Untuk mendapatkan produksi yang diharapkan petani menggunakan sarana produksi, tenaga kerja dan modal. Oleh karena itu, dalam mendapatkan pendapatan yang optimal petani harus meningkatkan hasil produksi usahatani dengan menggunakan biaya produksi seminimal mungkin. Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pendapatan Usahatani Kopi Liberika di Kelurahan Mekar Jaya Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat”**

1.2 Perumusan Masalah

Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Jambi yang umumnya mengusahakan kopi liberika, karena kopi ini cocok dengan keadaan tanahnya. Kopi liberika dapat tumbuh didataran rendah dan dapat beradaptasi dengan baik di daerah lahan. Kopi liberika menjadi identitas Tanjung Jabung Barat di kancah nasional maupun internasional. Kecamatan Betara adalah salah satu kecamatan yang merupakan salah satu sentra produksi kopi liberika yang berkontribusi besar dalam menunjang perekonomian petani. Salah satu desa yang ada di Kecamatan Betara yang paling banyak memproduksi kopi liberika adalah Kelurahan Mekar Jaya.

Walaupun jumlah produksi kopi liberika di Kelurahan Mekar Jaya terbesar, namun tingkat produktivitasnya terbilang cukup rendah. Selain produktivitasnya yang relatif rendah, harga kopi yang diterima petani juga cenderung menurun. Pendapatan yang diterima dalam usahatani kopi liberika dipengaruhi oleh penggunaan biaya produksi dan harga jual kopi liberika itu sendiri. Hal itu tentu memberikan dampak bagi pendapatan usahatani kopi liberika.

Meskipun kopi liberika berkontribusi besar dalam perekonomian petani, namun dengan adanya kendala dari segi produktivitas dan harga jual, petani kopi liberika mulai merasa cemas akan perkembangan usahatani kopi liberika. Akankah usahatani kopi liberika masih mampu dan layak untuk terus diusahakan kedepannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran usahatani kopi liberika di Kelurahan Mekar Jaya Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat?
2. Berapa besar biaya, penerimaan dan pendapatan dari usahatani kopi liberika di Kelurahan Mekar Jaya Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diambil maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui gambaran usahatani kopi liberika di Kelurahan Mekar Jaya Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat
2. Untuk mengetahui berapa besar biaya, penerimaan dan pendapatan dari usahatani kopi liberika di Kelurahan Mekar Jaya Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa informasi bagi beberapa pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi tingkat sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
2. Sebagai tambahan referensi dan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak yang berkepentingan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan topik yang serupa.
3. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi Pemerintah Provinsi Jambi maupun pihak-pihak yang terkait untuk menentukan kebijakan dan membantu petani kopi arabika.

